

## DPC PDIP Bagikan Tumpeng ke Masyarakat

**WONOSARI (KR)** - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Gunungkidul menggelar peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke -48 di Kantor DPC PDIP di Wonosari, Minggu (10/1). Pengurus bersama Ketua Pimpinan Anak Cabang (PAC) mengikuti rangkaian yang digelar Dewan Pimpinan Pusat (DPP) secara virtual. "DPC juga diwajibkan membuat 48 tumpeng. Jumlah tersebut sesuai jumlah usia PDIP dan dibagikan kepada masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan," kata Ketua DPC PDIP Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE. Peringatan mengusung tema Indonesia Berkepribadian Dalam Kebudayaan. PDIP serentak secara nasional



Endah Subekti menyerahkan tumpeng kepada masyarakat.

melalui Dewan Pimpinan Daerah (DPD) dan DPC membagikan nasi tumpeng dan ingkung kepada masyarakat.

Diungkapkan, sebanyak 1.000 orang terdiri pengurus, kader dan simpatisan DPC Gunungkidul mengikuti peringatan melalui zoom meeting sesuai instruksi DPP.

"Pada 23 Januari men-

datang, bersama seluruh kader dan simpatisan akan mengadakan gerakan penghijauan 4 sungai besar Gunungkidul. Minimal menanam 1.000 pohon yang dilaksanakan serentak di Indonesia. Sebagai kado bagi Ibu Peristiwa dan Ibu Megawati," ujar Endah yang juga Ketua DPRD Gunungkidul ini. (Ded)-d

## PERINGATI HUT KE-48 PDI PERJUANGAN Penanaman Bibit Pohon 'Pengejawantahan' Wasiat Bung Karno

**PANJATAN (KR)** - Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPC PDIP) Kabupaten Kulonprogo memperingati HUT ke-48 PDIP berlangsung sederhana. "Kami memang mengadakan berbagai kegiatan Peringatan HUT ke-48 PDI Perjuangan secara sederhana di tengah situasi memprihatinkan mewabahnya pandemi Covid-19. Kami tidak boleh huru-hura di tengah kesulitan wong cilik sebaliknya kami harus ikut merasakan bagaimana sulitnya menghadapi situasi pandemi seperti saat ini," tegas Ketua DPC PDIP Perjuangan Kulonprogo Drs Sudarto di sela penanaman bibit pohon Bidara dan buah-buahan di Pantai Bidara Kalurahan Bugel Kapanewon Panjatan, Minggu (10/1).



Pengurus dan kader PDI Perjuangan Kulonprogo menanam bibit pohon Bidara di Pantai Bugel Panjatan.

Kulonprogo Istono SH serta para pengurus struktural partai, peringatan HUT ke-48 bertepatan Indonesia Berkepribadian Dalam Kebudayaan" tersebut juga diwarnai ritual pemotongan tumpeng oleh Drs Sudarto dilanjutkan syukuran dan pembagian 48 besek tumpeng kepada masyarakat yang terlibat.

Acara dimulai pukul 06.00 WIB diawali penanaman bibit pohon Bidara secara simbolis oleh Wabup Fajar Gegana. "Penanaman bibit pohon sesuai instruksi DPP PDI Perjuangan de-

ngan harapan lingkungan kita hijau kembali khususnya wilayah Pantai Bidara sehingga destinasi pariwisata maju dan banyak dikunjungi wisatawan nusantara maupun mancanegara," jelasnya.

Sementara itu Wabup Fajar Gegana menegaskan, penanaman bibit pohon Bidara, Ketepeng dan buah-buahan di Pantai Bidara sebagai wujud nyata pengurus dan kader PDI Perjuangan Kulonprogo dalam mencintai sekaligus melestarikan alam. (Rul)-d

## 2 MINGGU PSTKM Stok Bahan Kebutuhan Pokok Mencukupi

**WONOSARI (KR)** - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Gunungkidul memastikan ketersediaan bahan pokok selama dua minggu Pembatasan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM) mencukupi.

Kepala Disperindag Johan Eko Sudarto menyatakan telah melakukan ceking lapangan mengingat pasar menjadi salah satu tempat yang diijinkan beroperasi 100 persen selama PSTKM. "Pasar tetap buka dan tetap fokus pada pengetahuan protokol kesehatan (prokes)," ujarnya, Senin (11/1).

Tercukupinya stok bahan kebutuhan pokok tersebut setelah selama dua hari melakukan ceking lapangan. Meskipun untuk beberapa komoditas tertentu ada kenaikan harga. Hal tersebut juga sudah dilaporkan ke Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY. Adapun komoditas pangan yang saat ini mengalami ke-

naikan harga yakni kedelai impor dan cabai. Kenaikan harga kedelai impor diperkirakan karena terkendala pasokan dari luar negeri. Sedangkan untuk cabai, akibat musim penghujan sehingga produksi cabai di musim ini tidak maksimal sehingga berdampak pada pasokan dan distribusinya. Harga cabai kenaikannya cukup tinggi hingga mencapai Rp 80 ribu per kilogram. "Untuk harga komoditas lain masih stabil," imbuhnya.

Sementara untuk persiapan PSTKM berbagai fasilitas penunjang untuk prokes sudah tersedia dan memadai di setiap pasar tradisional. Disperindag Gunungkidul nantinya akan berfokus pada kepatuhan prokes oleh pelaku dan pengunjung pasar.

Terkait dengan pelaksanaannya pihaknya akan berkoordinasi dengan Satpol-PP Gunungkidul untuk penegakan prokes terutama di pasar-pasar maupun pusat perbelanjaan. (Bmp)-d

## HUT KE-72 RSUD WONOSARI Resmikan Klinik Paru, Luncurkan 'Gatot Sehat'



Hj Badingah meresmikan klinik paru dan gedung farmasi.

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos meresmikan gedung klinik paru dan farmasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari, Sabtu (9/1). Bersamaan diluncurkan pelayanan Petugas Antar Obat Sampai Rumah Cepat (Gatot Sehat). Untuk meningkat-

kan layanan kepada masyarakat. HUT juga ditandai dengan pemotongan tumpeng. Prosesi acara dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

"Diresmikannya klinik paru, gedung farmasi maupun layanan 'Gatot Sehat' dimaksudkan untuk me-

tingkatkan pelayanan dan kesehatan masyarakat," kata Hj Badingah SSos.

Kegiatan dalam rangka HUT ke-72 RSUD Wonosari dihadiri Direktur RSUD Wonosari dr Heru Sulistyowati, Sekretaris Dinas Kesehatan Priyanta Madya, direktur rumah sakit swasta, muspika dan undangan.

Direktur RSUD Wonosari dr Heru Sulistyowati menambahkan, diresmikannya gedung farmasi dan klinik paru harapannya tentu akan semakin meningkatkan layanan. Termasuk program 'Gatot Sehat' untuk tahap awal di wilayah Kapanewon Wonosari. Bagi pasien yang memiliki penyakit kronis seperti hipertensi, stroke, diabetes dan jantung. (Ded)-d

## HARI PERTAMA PSTKM

# Timgab Sterilisasikan Objek Vital dan Fasum

**WONOSARI (KR)** - Hari pertama memasuki masa Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM) Tim Gabungan melakukan sterilisasi objek-objek vital dengan melakukan penyemprotan disinfektan terutama perkantoran, dan tempat-tempat pelayanan umum. Timgab terdiri dari personel TNI/Polri, BPBD, Satpol PP, Tagana dan beberapa instansi terkait lainnya.

"Sebelum melakukan aksi, kita lakukan apel siaga bersama dalam rangka menyampaikan imbauan dan Penyemprotan/ Pengasapan Disinfektan," kata Komandan Kodim (Dandim) 0730/GK Letkol Inf Noppy Laksana Armyanto, Senin (11/1).

Untuk penyemprotan disinfektan pihaknya mengerahkan 70 orang personel relawan. Sasaran Penyemprotan/Pengasapan tahap awal ini di an-

taranya wilayah perkantoran di Padukuhan Purbosari (Rumah dinas Bupati/Wakil Bupati, Ketua DPRD, Dinkes, BRI, GKJ, masjid dilanjutkan pasar Argosari Wonosari Mapolres, Kejaksaan, ke arah Lapas, Disdikpora dan fasum lainnya. Pihaknya juga akan melakukan penyemprotan di Kompleks Perkantoran Pemda Gunungkidul, Kantor Pengadilan dan Taman Kuliner.

Pengasapan / Penyemprotan Disinfektan ini akan dilaksanakan selama 14 hari di Wilayah Gunungkidul mulai tanggal 11 Januari sampai dengan tanggal 25 Januari 2021. "Untuk semua Fasilitas Publik yang ada baik Pendidikan, Pondok Pesantren akan kita sasar semua," ujarnya.

Terpisah Wakil Bupati Gunungkidul Immawan Wahyudi MH menyatakan bahwa, sejumlah indikator yang membuat wilayah ini masuk dalam pembatasan, salah satunya karena alasan rasio kesembuhan hingga ketersediaan tempat tidur RS di Gunungkidul tidak mencapai syarat minimal.

Berdasarkan data terkini, angka kesembuhan Covid-19 Gunungkidul per tanggal

10 Januari ini mencapai 69,54 persen. Sedangkan kapasitas rumah sakit di Gunungkidul sudah melampaui 90 persen. tingkat kesembuhan Covid-19 secara nasional berada di kisaran 80 persen. Sedangkan ketersediaan tempat tidur RS untuk isolasi disyaratkan minimal 70 persen.

Perkembangan kasus Covid-19 saat ini kian meningkat dan perlu ada pembatasan aktifitas masyarakat.

Penutupan akses jalan dengan portal pun untuk meminimalisasi aktivitas masyarakat berpotensi terjadinya kerumunan di-tersebut. "Sejalan meningkatnya kasus penularan Covid-19 fasilitas untuk perawatan rumah sakit semakin terbatas," terangnya. (Bmp)-d

## SOAL PENERAPAN PTKM DI KULONPROGO

# Aturan Fleksibel Warung Kecil Tetap Boleh Buka

**WATES (KR)** - Pembatasan jam operasional tempat usaha maksimal pukul 19.00 WIB sesuai aturan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) hanya berlaku bagi usaha berskala besar seperti mini market dan swalayan. Untuk warung kelontong dan usaha kuliner boleh beroperasi lewat jam tersebut, tapi wajib membatasi jumlah pengunjung maksimal 25 persen dari total kapasitas tempat.

Pernyataan tersebut disampaikan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo menanggapi pertanyaan seputar PTKM di kabupaten ini. "Hanya pusat perbelanjaan yang buka sampai pukul 19.00 WIB, sedangkan warung-warung kecil tidak dibatasi jamnya, tapi jumlah pengunjungnya maksimal 25 persen dan tidak boleh lama-lama," tegasnya, Senin (11/1).

Pembatasan berlaku fleksibel terutama bagi warung-warung berskala kecil termasuk warung makan yang hanya buka malam hari.

"Seperti warung bakmi kan bukannya justru pukul 19.00 WIB, mereka tidak dibatasi jam operasional tapi jumlah pengunjung harus 25 persen dari tempat duduk yang disediakan," ujar Bupati mengimbau masyarakat untuk membeli makanan di warung dibawa pulang agar tidak menimbulkan kerumunan.

Guna memastikan PTKM lancar pihaknya akan menerjunkan petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) melakukan pemantauan di lapangan. Jika menemukan pelanggaran maka petugas akan mengambil tindakan.

"Sesuai instruksi Bupati nomor 1/2021 tentang PTKM, kami menugaskan Satpol PP dan tim terkait melakukan pengawasan dan penindakan. Instruksi juga disampaikan hingga pemerintah kalurahan," tegasnya.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo, Fajar Gegana mengatakan, pihaknya akan menye-

suikan perintah dari pemerintah pusat terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Termasuk penerapan work from home/ WFH di lingkungan pemkab. "Selama penerapan PTKM, di setiap instansi wajib WPH sebanyak 50 persen pegawainya," tutur Fajar.

Sementara Kepala Satpol PP setempat Drs Sumiran menegaskan, PTKM mulai berlaku Senin (11/1).

"Kami telah menyiapkan 40 personel di-back up anggota TNI/ Polri dalam penegakan prokes guna mencegah penyebaran Covid-19," tuturnya memastikan sebelum mengambil tindakan petugas terlebih dahulu mensosialisasi aturan yang berlaku.

Sesuai instruksi Gubernur DIY nomor 1/INSTR/2021 tentang PTKM, petugas akan menindak pelaku pelanggaran penggunaan masker, jaga jarak dan usaha yang tidak tertib pembatasan jumlah pengunjung serta jam buka dan tutup. (Rul)-d

## PSTKM, WARGA BOLEH PASANG PORTAL

# Destinasi Wisata Gunungkidul Tetap Buka

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos mengungkapkan, pembuka Gunungkidul telah siap untuk melaksanakan Pembatasan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM) mulai 11 Januari. Berbagai persiapan telah dilakukan, termasuk mempersiapkan jika masyarakat akan melakukan kerifan lokal. Untuk tempat tertentu, warga diperbolehkan memasang portal, untuk mengetahui orang yang datang di wilayah tersebut. "Jika akan memasang portal dipersilakan. Untuk memantau atau mengetahui orang yang masuk di wilayah tertentu," kata Hj Badingah SSos, Senin

(11/1).

Termasuk lanjutnya, untuk kegiatan ekonomi tetap dapat berjalan. Baik itu pariwisata dapat beraktivitas dengan pembatasan 50 persen. Sedangkan untuk usaha restoran rumah makan 25 persen. Layanan makanan melalui pesan antar tetap diizinkan sesuai jam operasional. "Masih berjalannya aktivitas ini tentu diharapkan kegiatan ekonomi tetap berjalan dengan persyaratan tersebut. Seluruh lapisan masyarakat perlu untuk mendukung pemberlakuan PSTKM mulai 11 Januari," imbuhnya.

Sekretaris Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul Harry Sukmono

menuturkan, tidak banyak yang berubah dalam pengaturan destinasi wisata. Karena instruksi pusat dan provinsi tak jauh berbeda dengan yang dilakukan selama ini.

"Selama 6 bulan terakhir kan statusnya masih Uji Coba Terbatas, jadi masih sesuai instruksi," ujarnya.

Sejak Uji Coba Terbatas diberlakukan, kunjungan tiap destinasi wisata di Gunungkidul dibatasi hanya 50 persen dari kapasitas. Jam operasionalnya pun turut dibatasi. Satu-satunya tambahan adalah syarat surat keterangan hasil Rapid Antigen Test bagi pengunjung asal luar daerah.

(Ded/Bmp)-d

# Atasi Krisis Pengairan, Angkat Air Sungai Tinalah

**PENGASIH (KR)** -Pembak Kulonprogo didesak menyusun rencana induk dan rencana detail teknis pengangkatan air Sungai Tinalah untuk mengatasi krisis pengairan persawahan. Sebab saat ini, wilayah Kulonprogo mengalami krisis air bersih dan krisis pengairan sawah, karena Sungai Progo debit airnya untuk memenuhi kebutuhan Kulonprogo baik untuk air bersih dan pengairan persawahan.

"Solusi atasi krisis air bersih di Kulonprogo adalah mengangkat air dari Sungai Tinalah. Saat ini, pengairan persawahan sangat kurang. Kami minta bagaimana caranya pemkab harus menyusun rencana induk dan rencana detail teknis (DED), nanti pembangunan dengan pendanaan dari pusat dan provinsi," kata H Ponimin Budi Hartono SE MM Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Kulonprogo ketika rapat kerja Komisi III dengan Dinas Pertanian

dan Tata Ruang Kulonprogo, Senin (11/1).

Pengangkatan air Sungai Tinalah sangat mendesak. Saat ini, banyak area persawahan yang kesulitan air bersih. Selain itu, Dinas Pertanian dan Pangan mengintensifkan cetak sawah baru, sehingga perlu didukung pengairan dan infrastruktur irigasi. Sungai Tinalah dibendung menjadi embung untuk menyuplai kebutuhan air irigasi, menambah suplai air irigasi Kalibawang.

"Jika cetak sawah tidak didukung pengairan dan infrastruktur irigasi akan menjadi bencana bagi petani, dan program ketahanan pangan juga terancam," ujarnya.

Pernyataan Ponimin dikuatkan Ketua Komisi III DPRD Kulonprogo Nur Iri Rahayu SE. Dikatakan, Kulonprogo mengalami krisis air. Perda Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang terdahulu, Kulonprogo menolak pembangunan

baru mampu menyediakan 300 liter perdetik, dengan tingkat kebocoran 23 persen. Sementara Bendung Kamijoro yang akan beroperasi pada 2022 hanya mampu menyuplai 300 liter perdetik. (Wid)-d

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

**PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19**

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	11/Jan/21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.150	14.400
EURO	17.150	17.400
AUD	10.850	11.050
GBP	19.000	19.500
CHF	15.800	16.100
SGD	10.675	11.025
JPY	134,50	139,50
MYR	3.400	3.600
SAR	3.625	3.975
YUAN	2.085	2.235

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing